

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CRH  
(*Course Review Horay*) BERBANTUAN *SOFTWARE CABRI 3D*  
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP  
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK**



**Oleh:**

**KENY SALSABILA PRILIANA  
NPM. 1711050176**

**Jurusan : Pendidikan Matematika**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CRH  
(*Course Review Horay*) BERBANTUAN *SOFTWARE CABRI 3D*  
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP  
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) dalam Ilmu Matematika**



**Pembimbing I : Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd  
Pembimbing II: Fredy Ganda Putra, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022**

## ABSTRAK

Kemampuan pemahaman konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan *Software Cabri 3D* terhadap kemampuan pemahaman konsep ditinjau dari gaya belajar peserta didik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Al-Huda Jati Agung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Cluster Random Sampling* yang kemudian diperoleh kelas IX A sebagai kelas eksperimen 1 yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan *Software Cabri 3D*, dan kelas IX B sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran Ekspositori. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes kemampuan pemahaman konsep dan lembar angket gaya belajar peserta didik.

Analisis data penelitian ini adalah analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama. Pengujian hipotesis menggunakan analisis variansi dua jalan dengan sel tak sama, dengan taraf signifikan 5% diperoleh (1)  $p\text{-value} = 0,002 < \alpha = 0,05$ , sehingga  $H_{0A}$  ditolak dengan kesimpulan terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan pemahaman konsep (2)  $p\text{-value} = 0,023 > \alpha = 0,05$  sehingga  $H_{0B}$  diterima dengan kesimpulan tidak terdapat pengaruh antara peserta didik dengan gaya belajar (*visual, auditorial, kinestetik*) terhadap kemampuan pemahaman konsep (3)  $p\text{-value} = 0,174 > \alpha = 0,05$  sehingga  $H_{0AB}$  diterima dengan kesimpulan tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gaya belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep.

**Kata Kunci** : Model pembelajaran CRH, Kemampuan Pemahaman Konsep, Gaya Belajar Peserta Didik.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Keny Salsabila Priliana  
NPM : 17110501716  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Berbantuan *Software Cabri 3D* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 05 Januari 2022



**Keny Salsabila Priliana**

171105076

## MOTTO

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

Artinya :

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”

(QS Ar-Rahman : 13)



## PERSEMBAHAN

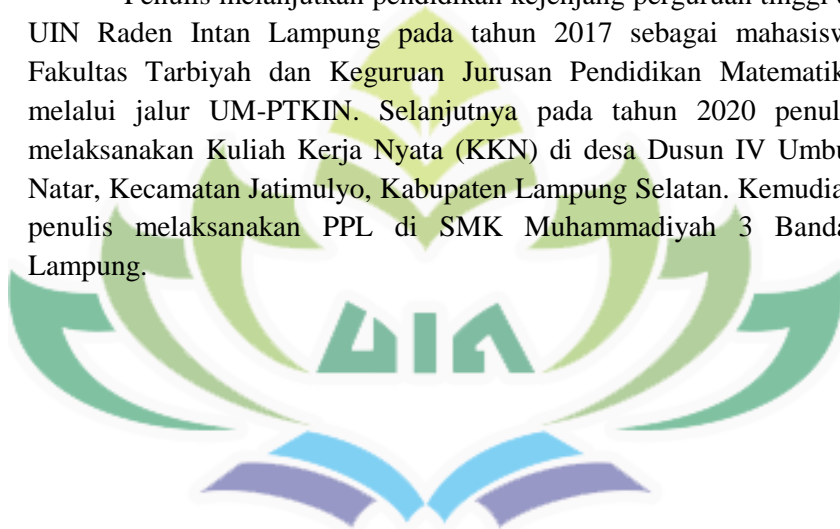
Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, Ayah Drs. Supriyanto dan Ibu (Alm) Yulinarti yang senantiasa mendoakanku, memberikan dukungan dan cinta kasih yang tak terhingga. Terimakasih untuk segala pengorbanan dalam mendidik, menjagaku dan membiayaiku sehingga aku bisa mendapatkan gelar sarjana. Semoga Ayah dan Ibu selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan dan dipertemukan kembali di surga-Nya.
2. Kakak dan Adikku yang tercinta, Wenny Shofura Priliana S.E, dan Revita Zalfa Priliana terimakasih atas dukungan dan kasih sayang yang diberikan selama ini. Semoga kita selalu rukun dan menjadi anak kebanggaan orang tua.
3. Seluruh keluarga besarku yang sudah memberikan bantuan baik moril maupun materil, perhatian, kasih sayang, serta semangat kepadaku.
4. Diriku sendiri, terimakasih Aku yang sudah berjuang sampai saat ini, terimakasih sudah bisa melewati rintangan besar selama ini. Semoga aku selalu kuat dan semangat menjalani hari-hari selanjutnya. Semoga perjalananku kemarin, hari ini dan esok selalu diberikan keberkahan dan petunjuk oleh Allah SWT. Semoga aku bisa membahagiakan dan membanggakan orang tuaku, keluargaku, dan banyak orang.
5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Keny Salsabila Priliana, lahir di Bandar Lampung pada tanggal 28 Februari 1999. Penulis merupakan putri kedua dari pasangan Bapak Drs. Supriyanto dan Ibu (Alm) Yulinarti. Penulis mengawali pendidikan dari TK Taruna Jaya dan lulus pada tahun 2005. Kemudian dilanjutkan di SD Al-Azhar 2 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 29 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 12 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2017.

Penulis melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2017 sebagai mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika melalui jalur UM-PTKIN. Selanjutnya pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Dusun IV Umbul Natar, Kecamatan Jatimulyo, Kabupaten Lampung Selatan. Kemudian penulis melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 3 Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Berbantuan *Software Cabri 3D* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik”** sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung. Selama dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari Bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Nanang Supriadi, M.Sc selaku ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Fredi Ganda Putra, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staff Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Edi Susanto S.Pd selaku kepala SMP Al-Huda Jati Agung dan Bapak Tri Kurniawan S.Pd selaku guru matematika yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama pelaksanaan penelitian.
6. Bapak dan Ibu guru serta staff di SMP Al-Huda Jati Agung dan peserta didik kelas IX SMP Al-Huda Jati Agung.
7. Sahabat perjuangan di masa perkuliahan Dita, Indira, Fitria, dan Luthvia terimakasih selalu ada menemani dikalasiswa maupun duka, memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



8. Sahabatku Riska, Elsa, Ulfa, Nadia, Octa, Rohmatul, Tika, dan Alifa terimakasih telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabatku yang sudah menemaniku selama 11 tahun Alvin, Alfa, Afifa, Dwi, Nurul, dan Pritie yang selalu menemani, menghibur, dan mendukung dikala sedih maupun senang.
10. Sahabatku yang selalu memberi semangat, tawa canda dan bahagia Meutia, Elsaria, Ulim, Monica, dan Adin.
11. Sahabatku Agus, Beno, David, dan Leni yang selalu mengajakku main dan memberikan motivasi.
12. Teman-teman seperjuangan kelas F Jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2017 terimakasih atas kebersamaan dan semangat yang diberikan selama perkuliahan.
13. Kelompok KKN Desa dusun IV Umbul Natar dan Kelompok PPL SMK Muhammadiyah 3 Bandar Lampung, terimakasih untuk kebersamaan dan semangat yang telah diberikan.
14. Terimakasih kepada semua orang baik dan pihak yang telah terlibat dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kitasemua dan membalas setiap kebaikan yang kalian berikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua. Aamiin.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Bandar Lampung, 2022  
Penulis,

**Keny Salsabila Priliana**  
NPM. 1711050176

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	2
C. Identifikasi Masalah & Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	14
H. Sistematika Penulisan.....	17

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori.....	19
1. Model Pembelajaran.....	19
2. Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> (CRH)....	20
a. Pengertian Model Pembelajaran CRH.....	20
b. Tahapan Model Pembelajaran CRH .....	22
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran CRH .....	23
3. <i>Software Cabri 3D</i> .....	24
a. Pengertian <i>Software Cabri 3D</i> .....	24
b. Cara Menggunakan <i>Software Cabri 3D</i> .....	27

4. Model Pembelajaran CRH berbantuan <i>Software Cabri 3D</i> .....	31
5. Kemampuan Pemahaman Konsep.....	32
a. Pengertian Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis .....	32
b. Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis .....	34
c. Faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep..	37
6. Gaya Belajar .....	37
a. Pengertian Gaya Belajar .....	38
B. Kerangka Berfikir.....	40
C. Hipotesis.....	44
1. Hipotesis penelitian .....	44
2. Hipotesis Statistik.....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	47
B. Metode Penelitian.....	47
C. Variabel Penelitian .....	49
1. Variabel Bebas ( <i>Independen Variabel</i> ) .....	49
2. Variabel Terikat ( <i>Dependen Variabel</i> ).....	49
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan sampel .....	50
1. Populasi.....	50
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	51
3. Sampel.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data .....	52
1. Tes .....	52
2. Angket .....	52
3. Dokumentasi .....	53
4. Wawancara.....	53
5. Observasi.....	53
F. Instrument Penelitian.....	53
1. Tes .....	54
2. Angket .....	58
G. Teknik Pengujian Instrumen .....	59
1. Uji Validitas .....	59

2. Uji Tingkat Kesukaran Soal .....	61
3. Uji Daya Beda .....	62
4. Uji Reliabilitas .....	63
H. Teknik Analisis Data .....	64
1. Uji Normalitas .....	64
2. Uji Homogenitas .....	65
3. Uji Hipotesis.....	66
4. Uji Komparasi Ganda.....	68

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....	88

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	97
B. Rekomendasi .....	97

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Tes Kemampuan Pemahaman.....	6
Tabel 2.1	Kegunaan toolbox <i>Cabri</i> 3D .....	28
Tabel 3.1	Rancangan Penelitian Eksperimental .....	48
Tabel 3.2	Data Populasi Peserta Didik .....	50
Tabel 3.3	Pedoman Penskoran Kemampuan Pemahaman Konsep.....	54
Tabel 3.4	Pedoman Penskoran Angket gaya belajar .....	59
Tabel 3.5	Kriteria Indeks Kesukaran.....	62
Tabel 3.6	Klarifikasi Daya Pembeda.....	63
Tabel 3.7	Kriteria Uji Normalitas.....	65
Tabel 3.8	Kriteria Uji Homogenitas .....	65
Tabel 3.9	Anova Klasifikasi Dua Arah .....	68
Tabel 4.1	Validitas Isi Uji Coba Soal.....	72
Tabel 4.2	Validitas Konstruk Uji Coba Soal .....	73
Tabel 4.3	Uji Tingkat Kesukaran .....	74
Tabel 4.4	Uji Daya Pembeda.....	75
Tabel 4.5	Kesimpulan Uji Coba Instrumen .....	76
Tabel 4.6	Validitas Isi Uji Coba Angket .....	77
Tabel 4.7	Validitas Konstruk Uji Coba Angket .....	78
Tabel 4.8	Kesimpulan Uji Coba Angket .....	80
Tabel 4.9	Deskripsi Data Amatan <i>posttest</i> .....	82
Tabel 4.10	Deskripsi Data Amatan Gaya Belajar .....	83
Tabel 4.11	Rangkuman Uji Normalitas Pemahaman Konsep .....	84
Tabel 4.12	Rangkuman Uji Normalitas Angket gaya belajar.....	85
Tabel 4.13	Rangkuman Uji Homogenitas Pemahaman Konsep....	86
Tabel 4.14	Rangkuman Uji Homogenitas Angket gaya belajar ....	86
Tabel 4.15	Hasil Analisis Variansi Dua Arah .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan Awal <i>Software Cabri 3D</i> .....	27
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berfikir.....	43



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

**Skripsi ini berjudul** “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan *Software Cabri 3D* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik”. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan pengertian pembaca, terlebih dahulu penulis akan menguraikan secara singkat pengertian-pengertian istilah yang terdapat dalam judul tersebut:

#### 1. *Course Review Horay* (CRH)

Model pembelajaran CRH merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan dan meriah, karena setiap peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar akan diteriakan “Horeee” atau yel-yel lainnya. Dan model pembelajaran ini membuat peserta didik menjadi lebih aktif.

#### 2. *Software Cabri 3D*

*Software Cabri 3D* merupakan *software* komputer yang mampu menampilkan berbagai bentuk geometri dimensi tiga, memberi fasilitas untuk memecahkan masalah matematika dengan cukup interaktif. *Software* ini mempunyai kelebihan yaitu bisa membuktikan apa yang tidak bisa dibuktikan di papan tulis.

#### 3. Kemampuan Pemahaman Konsep

Kemampuan pemahaman konsep merupakan hasil belajar peserta didik dalam menguasai dengan cara menerima dan memahami informasi yang diperoleh dari pembelajaran yang telah berlangsung yang dilihat melalui kemampuan bersikap, berfikir, dan bertindak yang ditunjukkan oleh siswa dalam memahami pengertian, cirikhusus, dari suatu konsep materi

pembelajaran dan kemampuan dalam memilih prosedur secara efisien dan tepat.

#### 4. Gaya Belajar

Gaya belajar dibutuhkan oleh peserta didik agar dapat menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan guru dituntut untuk mengajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang dihadapinya.

### B. Latar Belakang

Matematika berasal dari bahasa latin *mathanein* atau *mathema* yang berarti belajar hal yang dipelajari, sedang dalam bahasa Belanda disebut *wiskunde* atau ilmu pasti.<sup>1</sup> Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Perguruan Tinggi (PT). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan matematika dalam dunia pendidikan dan perkembangan teknologi sekarang ini.<sup>2</sup> Salah satu peran matematika yaitu dapat diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan karena ia salah satu ilmu dasar yang memiliki nilai essensial.<sup>3</sup> Matematika juga merupakan salah satu ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi era modern dan memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai hal seperti meningkatkan daya pikir manusia.<sup>4</sup> Proses

---

<sup>1</sup>Fadjar Shadiq, *Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 5.

<sup>2</sup>Asrul Karim, 'penerapan metode penemuan terbimbing dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar', 1, 2011, 21–32 <[http://jurnal.upi.edu/file/3-Asrul\\_Karim.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/3-Asrul_Karim.pdf)>.

<sup>3</sup>Bambang Sri Anggoro, 'Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Melalui Discovery Learning Dan Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry', *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.1 (2016), 15.

<sup>4</sup>Isrok'atun and amelia, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Bumi Iksara, 2018), h. 4.



pembelajaran matematika banyak membutuhkan keterampilan berpikir yang tinggi.<sup>5</sup>

Sebagai salah satu ilmu dasar, matematika memiliki peranan yang berarti dalam upaya penguasaan ilmu dan teknologi baik aspek terapannya maupun aspek penalarannya<sup>6</sup>. Dalam pertumbuhannya, ilmu matematika diperlukan banyak orang untuk membantu mengatasi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang dihadapinya seperti permasalahan ekonomi dan membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial.<sup>7</sup>Matematika dianggap sangat berarti dalam agama islam, seperti yang tertulis dalam Firman Allah SWT dalam surat Al-Qamar ayat 49.

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ٤٩

Artinya: “*Sungguh, kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran*”

Surat Al-Qamar ayat 49 diatas menjelaskan betapa segala sesuatu diciptakan sesuai ukuran. Matematika tidak lepas dari ukuran, karena sebuah ukuran mengandung symbol dan bilanganyang berkaitan dengan dunia matematika.Tidak mengherankan jika kedudukan matematika dalam cabang ilmu pengetahuanberada pada posisi yang tinggi, karena matematika

---

<sup>5</sup>Bambang Sri Anggoro and others, ‘N Analysis of Students’ Learning Style, Mathematical Disposition, and Mathematical Anxiety toward Metacognitive Reconstruction in Mathematics Learning Process’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (1981), 1689–99.

<sup>6</sup>Lisna Agustina, ‘Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah Matematika Peserta didik SMP Negeri 4 Sipirok Kelas VII Melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR)’, *EKSAKTA : Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA*, 1.1 (2016), 1–7 <<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/eksakta/article/view/49>>.

<sup>7</sup>Bambang Sri Anggoro, ‘Pengembangan Modul Matematika Dengan Strategi Problem Solving Untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa’, 6.2 (2015), 121–29.

akan mendasari kemampuan pemahaman atau berpikir seorang peserta didik pada mata pelajaran yang lain.<sup>8</sup>

Pemahaman konsep matematis menurut beberapa pakar merupakan salah satu kemampuan matematika yang penting dimiliki dan dikuasai setiap peserta didik, karena pemahaman konsep matematis merupakan salah satu aspek yang hendak dikuasai demi tercapainya tujuan pembelajaran matematika yang tercantum pada Permendikbud Nomor 21 tahun 2016.<sup>9</sup> Kemampuan dasar utama yang harus dimiliki peserta didik sebelum mempelajari materi baru yaitu memahami materi yang telah dipelajari, sehingga pemahaman konsep dapat terwujud.

Beberapa para ahli menyatakan bahwa pemahaman konseptual mengacu kepada kemampuan peserta didik untuk menghubungkan gagasan baru dalam matematika dengan gagasan yang mereka ketahui, untuk menggambarkan situasi matematika dengan cara yang berbeda untuk menentukan perbedaan antara deskripsi ini.<sup>10</sup>

Tujuan dari kegiatan mengajar yang paling penting adalah membangun pemahaman matematika peserta didik di kelas, karena pemahaman matematika dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam mencari ide-ide matematikanya. Alasan pemahaman konsep matematika penting bagi peserta didik adalah dasar pengetahuan yang menjadi tujuan dari belajar matematika awal. Dalam menilai atau mendeskripsikan pemahaman peserta didik tidak dilihat dari benar atau salah

---

<sup>8</sup>Santi Widyawati, 'Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahapeserta didik Program Studi Pendidikan Matematika (IAIM NU) Metro', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2016), 1689–99.

<sup>9</sup>Ramon Muhandaz, Ovi Trisnawita, and R. Risnawati, 'Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Kemandirian Belajar Peserta didik SMK Pekanbaru', *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 1.2 (2018), 137 <<https://doi.org/10.24014/juring.v1i2.6552>>.

<sup>10</sup>Fauziyah Eka Purnama and Sari Budi Martiyasa, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Pendekatan Open Ended Bagi Peserta didik Kelas VIII Semester Ganjil SMP Muhammadiyah 10 Surakarta" *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2015, h. 1–10.

jawabannya tetapi lebih penting mengetahui alasan peserta didik dalam memberikan respon/jawaban dari masalah yang diberikan.<sup>11</sup>

Pemahaman pembelajaran matematika pada umumnya melibatkan tindakan untuk mengetahui pemahaman konsep dan prinsip yang berkaitan dengan proses, sertamembangun atau menjalin hubungan yang bermakna antara konsep yang sudah ada dengan konsep yang baru dipelajari.<sup>12</sup> Kemampuan peserta didik dalam memahami suatu konsep menjadi sangat penting dalam proses pemecahan masalah matematika.<sup>13</sup> Oleh karena itu, memahami konsep sangatlah penting dalam ilmu matematika. Berkenaan dengan konsep, Allah SWT melalui firman-Nya memberitahukan agar kita tidak mengikuti apa yang tidak kita punyai pengetahuan tentangnya.

Sesuai dalam Firman-Nya yang berbunyi :

وَالَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ه

Artinya: “Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.”

<sup>11</sup>Fatqurhohman Fatqurhohman, ‘Pemahaman Konsep Matematika Peserta didik Dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Datar’, *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 4.2 (2016), 127 <<https://doi.org/10.25273/jipm.v4i2.847>>.

<sup>12</sup>Ramadhani Dewi Purwanti, Dona Dinda Pratiwi, and Achi Rinaldi, ‘Pengaruh Pembelajaran Berbantuan GeoGebra Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif’, *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.1 (2016), 115–22 <<https://doi.org/https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i1.137>>.

<sup>13</sup>Sari Indah Pratiwi, Lusiana, and Nyiayu Fahriza Fuadiah, ‘Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik SMPN 30 Palembang Melalui Pembelajaran CORE’, *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 04.02 (2019), 15–28.

Kenyataannya kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik masih sangat kurang, hal ini dilihat berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Al-Huda Jati Agung dengan memberikan peserta didik soal dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang diadopsi dari skripsi Yeni Aprilia Wirdati. Ada banyak peserta didik yang memiliki permasalahan untuk menyelesaikan atau memahami soal matematis. Berikut ini perolehan data hasil prapenelitian uji tes soal indikator kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang diperoleh peneliti:

**Tabel 1.1**

**Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis**

*Sumber: Nilai Tes Matematika Kelas VIII beserta Kriteria*

No	Kelas	KKM	Nilai <75	Nilai ≥75	Jumlah peserta didik
1	VIII A	75	28	4	32
2	VIII B	75	29	4	33
3	VIII C	75	24	9	33
4	VIII D	75	24	9	33
5	VIII E	75	18	14	32
6	VIII F	75	20	12	32
<b>JUMLAH</b>			<b>143</b>	<b>52</b>	<b>195</b>
<b>PRESENTASE</b>			<b>73,33%</b>	<b>26,67%</b>	<b>100%</b>

*Ketuntasan Minimum (KKM) di SMP Al-Huda Jati Agung Tahun ajaran 2020/2021*

Seperti yang disajikan dalam Tabel 1.1 menunjukkan banyak peserta didik kelas VIII lebih banyak memperoleh nilai  $\leq 75$  dibandingkan dengan peserta didik yang memperoleh nilai  $\geq 75$ . Jika dinyatakan dalam bentuk persentase diperoleh perbandingan antara peserta didik yang memenuhi KKM

dengan peserta didik yang belum memenuhi KKM yaitu 73,33% berbanding 26,67%. Berdasarkan masalah tersebut kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik di SMP Al-Huda Jati Agung Bandar Lampung masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik tersebut mungkin dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan oleh guru dan cara gaya belajar peserta didik masih belum sesuai karakteristiknya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada guru matematika, umumnya mereka menerapkan model pembelajaran konvensional yang sering digunakan oleh guru-guru disanayaitu diawali dengan pemaparan materi, kemudiandiskusi, dan penugasan saat mengajarkan matematika di sekolah. Selama guru menjelaskan, peserta didik cukup mendengarkan dan mencatat. Hal tersebut membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti jam pelajaran. Disamping itu juga, pembelajaran matematika yang dilaksanakan di sekolah tersebut belum menggunakan media pembelajaran secara optimal serta belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.<sup>14</sup>

Mengatasi permasalahan ini, salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni dengan membentuk variasi dalam kegiatan belajar mengajar dikelas yang melibatkan keaktifan peserta didik. Misalnya dengan menggunakan suatu pendekatan, model atau metode pembelajaran yang berbeda dari biasanya digunakan disekolah, sehingga peserta didik merasa bahwa pembelajaran matematika itu lebih menarik. Model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu salah satu model pembelajaran tipe kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik berkomunikasi satu sama lain, baik berkomunikasi sesama peserta didik atau dengan guru. Terdapat beberapa jenis model

---

<sup>14</sup>Ima, wawancara dengan guru kelas VIII, SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung, 04 February 2020.

pembelajaran kooperatif salah satunya yaitu, model pembelajaran *Course Review Horay*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* merupakan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak horay atau yel-yel lain yang disukai. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* ini juga membantu peserta didik untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.<sup>15</sup> Pendekatan *Course Review Horay* dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar matematis peserta didik karena pembelajaran dikemas dengan menyenangkan dan meriah.<sup>16</sup>

Model pembelajaran *Course Review Horay* didasarkan pada teori pembelajaran Konstruktivisme Sosial Vigotsky. Dalam teori konstruktivisme, pengetahuan ialah *factum* (apa yang dibuat), *et verum* (apa yang diketahui), *convertuntur* (adalah konvertibal satu dengan lainnya). Menurut konstruktivisme sosial, pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari guru ke peserta didik melainkan pengetahuan dibentuk oleh peserta didik itu sendiri, kecuali adalah keaktifan peserta didik itu sendiri untuk menalar. Secara berkesinambungan peserta didik aktif mengkonstruksi, sehingga selalu terjadi perubahan konsep ilmiah. Agar proses konstruksi berjalan lancar peran guru semata-mata membantu menyediakan saran situasi. Dalam penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* peserta didik dituntut untuk secara aktif mengkonstruksi sendiri pengetahuannya melalui kegiatan observasi dan penalaran dalam kegiatan diskusi.<sup>17</sup> Model pembelajaran ini mendorong aktif peserta didik dalam belajar. Peserta didik memahami konsep

---

<sup>15</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 230.

<sup>16</sup>Asih Suryani, 'Pengaruh Pendekatan Course Review Horay (Crh) Terhadap Pemahaman Matematis Dan Motivasi Belajar Matematika Peserta didik Sekolah Dasar Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat', *Jurnal Pena Ilmiah*, 1.1 (2016), 81–90 <<https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.2934>>.

<sup>17</sup>Jurnal Pesona Dasar, '1 , 2 ) , 3)', 6.1 (2018), 14–25.

melalui diskusi kelompok, dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam proses berfikir kritis dan model ini disisipi games sehingga peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran.<sup>18</sup> Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) juga termasuk model pembelajaran yang inovatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain itu dengan menerapkan model pembelajaran CRH dapat memacu peserta didik untuk berkompetisi serta melatih kerjasama antar peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.<sup>19</sup>

Media pembelajaran juga dapat membangkitkan minat peserta didik, membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan menafsirkan data dan memadatkan informasi. Agar peserta didik dapat memperoleh kemudahan dalam proses kemampuan pemahaman konsep matematis, guru harus dapat menggunakan media pembelajaran dengan benar.

Perkembangan sektor pendidikan turut mempengaruhi perkembangan era digital dan komputerisasi. Pembuatan perangkat lunak yang sangat membantu dan dapat menyelesaikan masalah matematika dengan lebih mudah yaitu salah satu pengaruh kemajuan teknologi terhadap pembelajaran matematika. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika yaitu dengan program *Cabri 3d*. *Cabri 3d* adalah perangkat lunak geometri-dinamis yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik dan guru kesulitan. *Cabri 3d* juga dapat membentuk belajar geometri dimensi tiga (geometri ruang) menjadi lebih mudah dan menarik. Dalam mengembangkan konsep geometri, sifat dinamis dari diagram

---

<sup>18</sup>Igantius Jodi Kusfabianto, Firosalia Kristin, and Indri Anugraheni, 'Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD', *Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 3.2 (2019), 87–92.

<sup>19</sup>Fepti Bunga Mutiara, Happy Komikesari, and Nur Asiah, 'Efektivitas Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta didik', *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2.1 (2019), 116–22 <<https://doi.org/10.24042/ij sme.v2i1.3980>>.

ditigal dapat menghasilkan dan memberikan bantuan yang berguna untuk membantu peserta didik.<sup>20</sup>

Hasil beberapa penelitian relevan menunjukkan bahwa *software cabri 3d* sangat efektif untuk memperkenalkan bentuk geometri dimensi tiga kepada peserta didik dan memberikan daya visual yang cukup.<sup>21</sup> Gambar yang terdapat pada program *Cabri 3d* dapat digeser dan diputar sehingga dapat dilihat dari arah yang berbeda serta dapat menunjukkan bagian-bagian siku-siku yang terdapat pada bangun ruang tersebut. Selain itu pembelajaran menggunakan program *Cabri 3d* dikelas, dirasa menjadi lebih menarik dan tidak monoton sehingga mengugah motivasi belajar peserta didik agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.<sup>22</sup>

*Softwrae Cabri 3d* merupakan *software* komputer yang mampu menampilkan berbagai bentuk geometri dimensi tiga, memberi fasilitas untuk mengeksplorasi, berinvestasi, menjelaskan dan memecahkan masalah matematika dengan cukup interaktif. *Software* ini mempunyai kelebihan salah satunya yaitu dapat membuktikan apa yang tidak bisa dibuktikan di papan tulis.<sup>23</sup> Oleh karena itu, *software Cabri 3d* dapat membantu

---

<sup>20</sup>Kajian Ilmu, Visualisasi Spasial, and Matematis Peserta didik, 'Jurnal Silogisme', 3.1 (2018), 28–35.

<sup>21</sup>Hedi

Budiman, 'Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Matematis Peserta didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan', *Diambil Pada*, 2004 <<http://www.academia.edu/download/28234415/42-hedi-budiman.pdf>>.

<sup>22</sup>Eline Yanty Putri Nasution, 'Meningkatkan Kemampuan Spasial Peserta didik Melalui Pembelajaran Geometri Berbantuan *Cabri 3d*', *M A T H L I N E: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2.2 (2017), 179–94 <<https://doi.org/10.31943/mathline.v2i2.45>>.

<sup>23</sup>Sri Rezeki, Bayu Jaya Tama, and Rezekiyana Hikmah, 'Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Peserta didik Melalui Penggunaan *Cabri 3d*', 2017, 2019, 2017–20.



guru dalam memunculkan kemampuan representasi peserta didik dalam pembelajaran bangun ruang.<sup>24</sup>

Selain model pembelajaran dan media pembelajaran gaya belajar juga dibutuhkan oleh peserta didik. Agar peserta didik dapat menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru, guru dituntut untuk mengajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang dihadapinya. Gaya belajar merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana setiap individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda.<sup>25</sup>

Pemetaan gaya belajar akan membuka referensi keberagaman variasi tentang indera dan gerbang sensori mana yang lebih diminati oleh peserta didik saat mereka belajar. Melalui pemetaan gaya belajar sejatinya akan mempermudah pemetaan pemilihan media dan sumber belajar yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik.<sup>26</sup> Gaya belajar merupakan kombinasi dari cara orang menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.<sup>27</sup>

Idealnya, gaya belajar yang berbeda pada setiap peserta didik akan menjadi dasar pertimbangan guru dalam memilih strategi yang diterapkannya dalam pembelajaran. Seperti yang anda ketahui, setiap orang memiliki gaya

---

<sup>24</sup>Rezkiyana Hikmah, Sri Rezeki, and Bayu Jaya Tama, 'Penggunaan *Cabri 3d* Terhadap Peningkatan Kemampuan Representasi Matematis Peserta didik', *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4.2 (2019) <<https://doi.org/10.30998/sap.v4i2.4854>>.

<sup>25</sup>Agusta Kurniati and Anjella Wika Sari, 'ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V', 5. April (2019), 87–103.

<sup>26</sup>Muhammad Ragil Kurniawan, 'Analisis Karakter Media Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik', *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 3.1 (2017), 491 <<https://doi.org/10.22219/jinop.v3i1.4319>>.

<sup>27</sup>I Wirasana Made Jagantara, Putu Budi Adnyana, and Ni Putu Widiyanti, 'Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta didik SMA', *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, 4.1 (2014), 1–13.

belajar dan kecerdasan yang berbeda-beda.<sup>28</sup> Peserta didik juga perlu memperhatikan gaya belajar yang bermacam-macam. Peserta didik yang memperhatikan aspek suara selama sistem belajar dia lebih condong pada gaya belajar auditorial. Atau peserta didik yang memiliki gaya belajar visual, maka ia akan lebih senang dengan slide, gambar, charta atau tayangan visual yang lain<sup>29</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti ingin mengetahui seberapa besar “**Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* berbantuan *Software Cabri 3d* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik**”.

### C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah ditemukan pada latar belakang yang dijelaskan, maka data diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep matematika peserta didik masih rendah
2. Belum memanfaatkan penggunaan media pembelajaran komputer/*software* matematika yang memudahkan peserta didik.
3. Pembelajaran masih menggunakan model konvensional yang terkesan hanya mentransfer pengetahuan dari guru kepada peserta didik, sehingga proses pembelajaran hanya terjadi satu arah.

---

<sup>28</sup>M T Yusuf and Mutmainnah Amin, ‘Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik’, *Tadris, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1.1 (2016), 85–92  
<<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/893>>.

<sup>29</sup>Pusvita Sari, ‘Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran’, *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2019), 58–78  
<<https://ejournal.insud.ac.id/index.php/MPI/article/view/27>>.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu *software cabri 3d* dan Model pembelajaran konvensional pada kelas Kontrol.
2. Kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemahamn konsep antara peserta didik yang diberikan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu *Software Cabri 3d* dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional?
2. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep antara peserta didik yang memiliki gaya belajar (*visual, auditorial, kinestetik*)?
3. Apakah terdapat interaksi antara faktor model pembelajaran dengan gaya belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep antara peserta didik yang diberikan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan *Software Cabri 3d* dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep antara peserta didik yang memiliki gaya belajar (*visual, auditorial, kinestetik*).

3. Untuk mengetahui apakah terdapat interaksi antara faktor model pembelajaran dengan gaya belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan dan kondisi kelas sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang aktif

### 2. Bagi Sekolah

Dapat memberikan inovasi dan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar disekolah terutama dalam memilih model pembelajaran.

### 3. Bagi Peserta Didik

Dengan diterapkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan *Software Cabri 3d* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik

### 4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat menerapkan model pembelajaran dan dapat menjadi bekal Ketika peneliti turun langsung dalam pembelajaran kelas.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum peneliti memutuskan untuk melakukan pada Pengaruh Model Pembelajaran *Corse Review Horay* (CRH) berbantuan *Software Cabri 3D* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep

Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik, peneliti lain sudah melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan Linda Ayuningsih dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Konstruktivisme Tipe Novick Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika siswa MTS AL-MUHAJIRIN Panjang Tahun Ajaran 2018/2019” menunjukkan bahwa adanya pengaruh pada model pembelajaran konstruktivisme tipe novick terhadap kemampuan pemahaamn konsep matematis siswa mts al-muhajirin tahun ajaran 2018/2019.

Kesesuaian penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama terhadap kemampuan pemahaman konsep pada variabel terikat (Y), adapun yang menjadi perbedaan penulis dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah pada variabel bebas (X), penelitian ini memiliki variabel bebas berupa model pembelajaran konstruktivisme tipe novick sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan model pembelajaran *course riview horay* berbantuan *software cabri 3d* sebagai variabel (X1) dan gaya belajar (Y2)

2. Hasil penelitian yang dilakukan Dian Yulianti dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VI Min 12 Bandar Lampung” menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CRH dalam ketuntasan hasil belajar matematika peserta didik kelas VI.

Kesesuaian penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran CRH pada variabel bebas (X), adapun yang menjadi perbedaan penulis dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah pada variabel terikatnya (Y), penelitian ini memiliki variabel terikat berupa terhadap hasil belajar matematika sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan

terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis sebagai variabel terikat (Y).

3. Hasil penelitian yang dilakukan Siti Artina Anggraini dengan judul penelitian “Pengaruh Model *Inside Outside Circle (IOC)* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik” menunjukkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *IOC* dalam pemahaman konsep matematis ditinjau dari motivasi belajar peserta didik.

Kesesuaian penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pada variabel terikat (Y), adapun yang menjadi perbedaan penulis dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah variabel bebasnya (X), penelitian ini memiliki variabel bebas berupa model *IOC* sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan model pembelajaran *course review horay* berbantuan *software cabri 3d* sebagai variabel bebas (X1) dan gaya belajar (X2)

4. Hasil penelitian yang dilakukan Fredi Ganda Putra dengan judul “Eksperimen Model Pembelajaran Tipe *Teams Games Tournament (TGT)* Berbantuan *Software Cabri 3d* di Tinjau dari kemampuan koneksi matematis peserta didik” menunjukkan bahwa adanya eksperimen model pembelajaran tipe *TGT* berbantuan *software cabri 3d* terhadap koneksi kemampuan koneksi matematis peserta didik.

Kesesuaian penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan berbantuan *Software Cabri 3d* sebagai variabel bebasnya (X), adapun yang menjadi perbedaan penulis dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah variabel terikatnya (Y) penelitian ini memiliki variabel terikat berupa terhadap kemampuan koneksi matematis peserta didik sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis sebagai variabel terikatnya (Y)

## G. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini lebih teratur dan jelas, maka dari itu penulis agar menuliskan sistematika penulisan dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Berbantuan *Software Cabri 3D* Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik”

Dibagian awal skripsi ini terdapat cover dalam dan daftar isi. Kemudian skripsi ini terdiri dari 5 bab yang masing-masing bab terdapat subbabnya. Bab I Pendahuluan terdiri dari A. Penegasan Judul, B. Latar Belakang, C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah, D. Rumusan Masalah. E. Tujuan Penelitian, F. Manfaat Penelitian, G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan dan H. Sistematika Penulisan.

Di Bab II Kajian Teori terdiri dari A. Kajian Teori, B. Pengajuan Hipotesis Dan C. Kerangka Berfikir. Di Bab III Metode Penelitian terdiri dari A. Waktu dan Tempat Penelitian, B. Pendekatan dan Jenis Penelitian, C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data, D. Definisi Operasional Variabel, E. Instrumen Penelitian, F. Uji Validitas dan Reliabilitas, G. Uji Prasyarat Analisa, dan H. Hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari A. Deskripsi Data dan B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisa. Dan di bab V Penutup terdiri dari A. Kesimpulan dan B. Rekomendasi. Kemudian yang terakhir adalah Daftar Rujukan dan Lampiran.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Model pembelajaran

Menurut Soekamto, model pembelajaran merupakan kerangka kerja konseptual yang menggambarkan cara kerja yang sistematis untuk mengatur proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan berfungsi sebagai panduan bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar. Beberapa pakar mengatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang berfungsi untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi pembelajaran serta menuntun jalannya pembelajaran diruang manapun disetting berbeda.<sup>30</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan model atau rencana yang dapat digunakan untuk menyusun kurikulum dan materi pelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran dikelas, sehingga dapat menjadi tujuan yang diharapkan oleh pendidik. Model pembelajaran mempunyai banyak macam, oleh karena itu pendidik perlu memilih model yang sesuai sehingga memilih model yang sesuai perlu dipertimbangkan oleh pendidik demi tercapainya tujuan pembelajaran, salah satunya model pembelajaran adalah model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

---

<sup>30</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 133.

## 2. Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

### a. Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan kegiatan pembelajaran dengan cara pengelompokkan atau kerja samapeserta didik kedalam kelompok-kelompok kecil. Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan tes pembelajaran pemahaman konseptualpeserta didikdengan menggunakan kotak pertanyaan bernomor untuk menuliskan jawabannya.<sup>31</sup>Melalui model *Course Review Horay* peserta didik diharapkan mampumenyelesaikan masalah melalui latihan secara berkelompok.<sup>32</sup>

Model *Course Review Horay* ditandai dengan struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif yang mencakup, menghasilkan sikap ketergantungan yang positif, menerima perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan untuk kerja sama antar kelompok.Dalam penerapan model pembelajaran ini, permasalahan terletak pada permainan tersebut. Permainan menggunakan kartu yang telah berisi kotak yang telah dilengkapi oleh nomor soal dan peserta didik atau kelompok yang paling dahulu mendapatkkan garis yang benar berupa garis vertikal, horizontal atau diagonal, sehingga langsung berteriak “horay” atau yel-yel lainnya.<sup>33</sup>

Dalam membantu peserta didik yang mengalami kesulitan, kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi

---

<sup>31</sup>Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 54.

<sup>32</sup>Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 229.

<sup>33</sup>Nada Fauzana, ‘Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Melalui Variasi Model *Think PairandShare* Dan Model *Course Review Horay* Pada Kelas v SDN Kuripan 1 Banjarmasin’, *Jurnal Paradigma*, 2.2 (Juli,2014), h. 31.

penting untuk mempelajari konsep-konsep belajar, yang pada akhirnya setiap peserta didik di kelas tersebut dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dan kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran *Course Review Horay* lebih banyak berpusat pada peserta didik. Dalam hal ini pada metode pembelajaran guru hanya bekerja sebagai penyampai informasi, fasilitator, dan pembimbing. Pada model pembelajaran *Course Review Horay* peserta didik yang dapat menjawab benar wajib meneriakkan “Horee” atau yel-yel lainnya yang disukai, agar dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan menarik.<sup>34</sup>

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan, kata Imas Kurniasih yang mengungkapkan dibukunya.<sup>35</sup> Aris Shohimin juga mengungkapkan bahwa model pembelajaran tipe *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan peserta didik kedalam kelompok-kelompok kecil serta menguji peserta didik dalam pemahaman konsep menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Peserta didik yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung horay atau yel-yel lainnya. Melalui pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih peserta didik dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.<sup>36</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Course*

---

<sup>34</sup>Ibid, h. 32.

<sup>35</sup>Imas Kurniasih, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), h. 80.

<sup>36</sup>Aris Shoimin, *Op. Cit.*, h. 54.

*Review Horay* merupakan model pembelajaran yang menuntut kerjasama antara peserta didik yang satu dengan yang lain atau sesama anggota kelompok dalam memecahkan masalah untuk mencapai tujuan pembelajaran serta dapat menciptakan suasana meriah didalam kegiatan belajar mengajar, karena setiap kelompok yang mendapat tanda benar harus teriak “hore” dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan dalam pembelajaran ini.

**b. Langkah – langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)**

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topic dengan tanya jawab.
3. Guru membagi peserta didik-peserta didik dalam kelompok-kelompok.
4. Untuk menguji pemahaman peserta didik diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
5. Guru membaca soal secara acak dan peserta didik menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
6. Setelah pembacaan soal dan jawaban peserta didik ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan peserta didik mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
7. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, peserta didikmemberi tanda checklist dan berteriak “*Horay*” atau menyanyikan yel-yel.
8. Nilai peserta didik dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak “*Horay*”.

9. Guru memberikan reward kepada kelompok yang memperoleh nilai tinggi atau yang paling sering memperoleh “*Horay*”.<sup>37</sup>

**c. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)**

**a) Kelebihan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH):**

**Menurut Aris Sholihin, kelebihan Model CRH adalah:**

1. Menarik sehingga mengajak peserta didik terlibat didalamnya.
2. Tidak monoton karena diselingi dengan hiburan sehingga suasana tidak menegangkan.
3. Peserta didik lebih semangat belajar.
4. Melatih kerja sama

**Menurut Imas Kurniasih & Berlin Sani, kelebihan Model CRH adalah:**

1. Pembelajarannya menarik dan mendorong peserta didik untuk dapat terjun kedalamnya.
2. Pembelajarannya tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan.
3. Peserta didik lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan
4. Melatih Kerjasama antar peserta didik didalam kelas.

Berdasarkan pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), dapat menjadikan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, dapat

---

<sup>37</sup> Miftahul Huda, *Op.Cit.*, h. 230-231

meningkatkan hasil belajar dan dapat rasa saling bekerja sama antar peserta didik.

**b) Kekurangan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH):**

**Menurut Aris Sholihin, Kekurangan Model CRH adalah:**

1. Adanya peluang untuk curang
2. Peserta didik aktif dan pasif nilainya disamakan.<sup>38</sup>

**Menurut Imas Kurniasih & Berlin Sani, Kekurangan Model CRH adalah:**

1. Nilai aktif dan pasif nilainya disamakan
2. Adanya peluang untuk curang.<sup>39</sup>

Berdasarkan kesimpulan bahwa kelemahan dari model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), adalah adanya peluang untuk curang dan akan mendapatkan nilai yang sama bagi peserta didik yang aktif dan pasif.

**3. *Software Cabri 3d***

**a. Pengertian *Software Cabri 3d***

*Software Cabri 3d* adalah salah satu *Dynamic Geometry Software* (DGS) yang digunakan untuk mengeksplorasi geometri dimensi tiga dan merupakan *software* komputer yang dapat menampilkan variasi bentuk geometri dimensi tiga, memberi fasilitas untuk melakukan eksplorasi, investigasi, interpretasi, dan memecahkan masalah matematika dengan cukup interaktif. *Software* ini tidak hanya digunakan sebagai *software* yang mempresentasikan matematika secara geometri tetapi juga untuk membangun pengetahuan matematika dengan memunculkan bentuk-bentuk yang menyerupai keaslian dari berbagai model. *Software Cabri 3d* dapat digunakan

---

<sup>38</sup> Aris Shoimin, *Op. Cit.*h. 56

<sup>39</sup> Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Loc. cit*

untuk membantu peserta didik dan guru mengatasi beberapa kesulitan dan membuat belajar geometri menjadi lebih mudah dan lebih menarik. *Software* ini juga memungkinkan kita untuk menganimasi objek tiga dimensi sehingga memudahkan di dalam pembelajaran dimensi tiga. Selain itu pembelajaran matematika khususnya dalam mempelajari konsep geometri dengan menggunakan *Software Cabri 3d* juga membantu peserta didik di dalam mengembangkan kemampuan spasial.<sup>40</sup>

*Software Cabri 3d* merupakan *software* interaktif matematika pada pembelajaran geometri ruang. *Cabri 3d* adalah perangkat lunak dinamis geometri yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik dan guru dalam mengatasi beberapa kesulitan-kesulitan yang dialami dan membuat belajar geometri dimensi tiga (geometri ruang) menjadi lebih mudah dan lebih menarik.<sup>41</sup>

*Software Cabri 3d* merupakan pengembangan dari *Cabri II* lahir tahun 1985 di *France's Centre National de la Rechere Scientifique and Joseph Fourier University in Gronpble*. *Cabri 3D* diproduksi di Peranci oleh Jean Marie Laborde sebagai ketua *Researching Interactive Tools for Teaching Mathematics* serta pertama kali diperkenalkan pada konferensi CABRILOG di Roma pada September 2004.<sup>42</sup>

*Cabri 3d* mempunyai banyak ikon menu yang dapat dipakai untuk mempelajari materi Al-jabar, Analisis, Geometri, dan Trigonometri. Hasil penelitian Accascina & Rogora menunjukkan bahwa *SoftwareCabri 3d* sangat efektif untuk memperkenalkan bentuk geometri 3D kepada

---

<sup>40</sup>Yuli Ariani, Rahmah Johar, and Marwan Marwan, 'Penggunaan *SoftwareCabri 3d* Untuk Meningkatkan Kemampuan Spasial Peserta didik Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Peluang*, 7.2 (2019), 11–21 <<https://doi.org/10.24815/jp.v7i2.13695>>.

<sup>41</sup>Beny Hendriana, *Aplikasi Komputer Mengenal Software Matematika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 88.

<sup>42</sup> *Ibid*, h.85.

peserta didik dan memberikan daya visual yang cukup. Salah satu kelebihan *software* ini yaitu dapat menampilkan variasi bentuk geometri 3D yang biasanya sulit digambarkan di papan tulis.<sup>43</sup>

**Kelebihan Cabri 3d adalah:**

1. Dapat bekerja pada komputasi al-jabar
2. Dapat melakukan analisis komputer.
3. Dapat mengerjakan berbagai mechanical dan optical (physical objects).
4. Mempunyai fasilitas untuk pengerjaan pengeplotan dan animasi untuk grafik baik dimensi dua maupun dimensi tiga.
5. Mempunyai fasilitas untuk membuat dokumen dalam beberapa format.
6. Mempunyai fasilitas Bahasa pemrograman yang memudahkan pemahaman konsep peserta didik
7. Sangat baik untuk melatih Fluency (kelancaran), Fleksibility (keluwesan) dan *Elaboration* (keterperincian) peserta didik.<sup>44</sup>

Selain mempunyai kelebihan, *Software Cabri 3d* juga memiliki kelemahan, Yaitu:

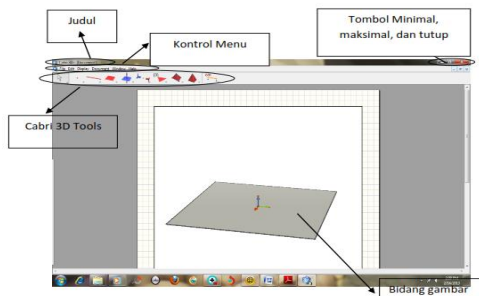
---

<sup>43</sup>Ari Akhimi and Ali Mahmudi, 'Pengaruh Pemanfaatan *Cabri 3d* Dan Geogebra Pada Pembelajaran Geometri Ditinjau Dari Hasil Belajar Dan Motivasi', 2015, 91–100.

<sup>44</sup>Friska Anggun and Kuswari Hernawati, 'Pemanfaatan Program *Cabri 3d* Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Kelas IX SMP Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik', *Jurnal Pendidikan Matematika FMIPA UNY*, 2013, h. 1013.




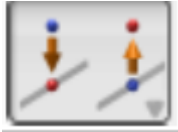
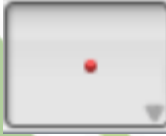
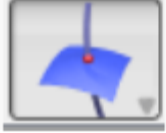

## b. Cara Menggunakan *Software Cabri 3d*








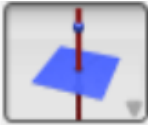



**Gambar 2.1** Tampilan awal *Software Cabri 3d*



*Cabri 3d* merupakan *software* yang merupakan banyak icon menu yang dapat digunakan menjelaskan materi aljabar, analisi, geometri, dan trigonometri. Sesuai dengan gambar *Cabri 3d* memiliki 6 menu meliputi *file*, *edit*, *display*, *document*, *window*, *help*. Menu *help* pada menu *Cabri 3d* dapat memberikan penjelasan mengenai perintah dan informasi suatu topik. Untuk mengoperasikan *softwarecabri 3d* kita bisa menggunakan toolbox, berikut kegunaan toolbox :

**Tabel 2.1**  
**Kegunaan toolbox Cabri 3d**

<b>Toolbox</b>	<b>Kegunaan</b>
	<p><b>Manipulasi</b></p> <p>Manipulasi memiliki kegunaan untuk memilih titik atau objek-objek geometri lainnya</p>
	<p><b>Redefinisi</b></p> <p>Redefinisi memiliki kegunaan untuk mengubah posisi sebuah titik dari suatu objek ke objek tertentu sehingga titik memiliki kedudukan baru di objek yang baru</p>
	<p><b>Titik</b></p> <p>Dengan menggunakan tool titik, kita dapat membuat sebuah titik pada bidang, bangun ruang, atau pada objek (ruang garis, garis, dll )</p>
	<p><b>Titik potong</b></p> <p>Dengan tool ini, kita dapat menentukan titik potong antara duagaris, gariss dan bola, antara tiga bidang, titik potong objek – objek lainnya.</p>
	<p><b>Garis</b></p> <p>Dengan tool ini, kita dapat membuat sebuah garis yang melalui dua tiik.</p>

	<p><b>Ruas Garis</b></p> <p>Dengan tool ini, kita dapat membuat sebuah ruas garis yang ditentukan oleh dua buah titik</p>
	<p><b>Sinar Garis</b></p> <p>Dengan tool ini, kita dapat membuat sebuah ruas garis yang ditentukan oleh dua buah titik.</p>
	<p><b>Vektor</b></p> <p>Dengan tool ini, kita dapat membuat sebuah vector (ruas garis berarah) yang ditentukan oleh dua titik. Titik pertama sebagai titik awal atau titik pangkal dari vector</p>
	<p><b>Lingkaran</b></p> <p>Dengan tool ini, kita dapat membuat lingkaran yang ditentukan oleh dua titik, titik pertama sebagai titik pusat dan titik kedua sebagai jari –jari lingkaran</p>
	<p><b>Busur</b></p> <p>Dengan tool ini, kita dapat membuat busur lingkaran yang ditentukan oleh tiga titik dengan cara mengklik tool busur pada ketiga titik</p>
	<p><b>Irisan kerucut</b></p> <p>Dengan tool ini, kita dapat membuat irisan kerucut melalui sebarang lima titik yang terletak dalam satu bidang. Selain itu, kita dapat membuat irisan kerucut dari</p>

	lima garis yang terletak dalam satu bidang
	<b>Bidang</b> Dengan tool ini, kita dapat membuat bidang
	<b>Tegak Lurus</b> Dengan tool ini, kita dapat membuat sebuah garis yang tegak lurus dengan sebuah bidang, sebuah bidang yang tegak lurus dengan sebuah garis serta sebuah garis yang tegak lurus terhadap garis lainnya.
	<b>Transformasi</b> Dengan tool ini, kita dapat mentransformasikan suatu objek
	<b>Segibanyak Beraturan</b> Dengan tool ini, kita dapat membuat segibanyak beraturan pada sebuah bidang
	<b>Polihedra</b> Dalam membuat polihedra, sangat penting untuk membuat paling sedikit satu titik pada bidang yang berbeda dengan titik – titik lainnya. Titik ini dapat dibuat dengan menekan tombol shift.

	<p><b>Polihedra beraturan</b></p> <p>Dengan tool ini, kita dapat membuat berbagai macam polihedra beraturan</p>
	<p><b>Jarak</b></p> <p>Dengan tool ini, kita dapat mengukur jarak antara titik dengan titik.</p>

#### 4. Model Pembelajaran CRH berbantuan *Software Cabri 3d*

Model pembelajaran CRH berbantuan *software cabri 3d* adalah model pembelajaran yang menggunakan kelompok atau kerja sama dimana menggunakan teknologi berupa *software cabri 3d* sebagai salah satu media yang bisa menampilkan geometri tiga dimensi yang memudahkan peserta didik dan guru dalam pembelajaran matematika saat pembelajaran berlangsung.

Dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung, peserta didik diberitahu pengetahuan dan langkah-langkah untuk membantu peserta didik dalam merespon saat pembelajaran. Peserta didik diberitahu bagaimana cara persiapan, pendahuluan, penerapan, dan penutup, sehingga aplikasi *software cabri 3d* bisa digunakan sebagai media pembelajaran oleh guru dimana peserta didik diberi materi dan soal untuk membahasnya.

Dalam pembelajaran peserta didik mencatat informasi yang diberikan oleh guru yang ditampilkan dengan aplikasi *software cabri 3d*, sehingga peserta didik jadi lebih mudah memahaminya. Peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan membuat langkah-langkah atau rencana dengan menjawab soal. Agar membahas soal dapat berjalan dengan lancar dan baik, guru harus memantau jalannya pembelajaran. Setelah setiap kelompok sudah menemukan langkah-langkah

yang tepat dalam memecahkan masalah, kemudian peserta didik melakukan langkah tersebut ke dalam tulisan agar masalah yang diberikan oleh guru bisa di evaluasi hasil kerja peserta didik.

Kelebihan Model Pembelajaran CRH berbantuan *Software Cabri 3d*

1. Peserta didik jadi lebih mudah memahami pelajaran
2. Terciptanya kerja sama yang baik antar peserta didik
3. Kemampuan pemahaman konsep peserta didik dapat meningkat dengan baik
4. Memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran
5. Pembelajaran jadi lebih mengasyikan dan lebih menyenangkan

Kelemahan Model Pembelajaran CRH berbantuan *software cabri 3d*

1. Proses pembelajaran dapat memakan waktu yang lama
2. Terjadinya debat antara sesama kelompok
3. Guru harus menyiapkan materi dan rencana dengan yang baik dan benar

## **5. Kemampuan Pemahaman Konsep**

### **a) Pengertian Pemahaman Konsep**

Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya “mengerti benar”. Dalam pengertian yang luas pemahaman dapat diartikan mengerti benar sehingga dapat mengomunikasikan dan dapat mengajarkan kepada orang lain.<sup>45</sup> Pemahaman dapat diartikan juga suatu proses yang terdiri dari kemampuan untuk menerangkan dan

---

<sup>45</sup>Mona Zefika Yarman and Yerizon, ‘Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta didik Kelas VIII SMP NEGERI 2 PADANG PANJANG Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe THINK PAIR SHARE Disertai Peta Pikiran’, *FMIPA UNP: Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 1. No. 1 (2012), h. 45–50.

menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan gambaran.<sup>46</sup> Konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk menggolongkan atau mengklasifikasikan sekumpulan objek.<sup>47</sup>

Pemahaman konsep merupakan kemampuan yang berkenaan dengan memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan fungsional. Pemahaman konsep lebih penting daripada sekedar menghafal. Oleh karena itu, jangan salah dalam memberikan arahan atau bimbingan kepada peserta didik, karena salah sedikit memberikan arahan kepada peserta didik pasti konsep yang akan dipahami peserta didik tidak akan bisa dipahami oleh peserta didik.<sup>48</sup>

Pentingnya pemahaman konsep matematika terlihat dalam tujuan pertama pembelajaran matematika menurut Depdiknas (Permendiknas no.22 tahun 2006) yaitu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.<sup>49</sup> Menurut beberapa pakar, bahwa pemahaman konsep (*conceptual understanding*) adalah kemampuan dalam memahami konsep, operasi dan relasi dalam matematika.<sup>50</sup>

---

<sup>46</sup>Siti Mawaddah and Ratih Maryanti, 'Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)', *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.1 (2016), 76–85 <<https://doi.org/10.20527/edumat.v4i1.2292>>.

<sup>47</sup>ML Dri Handayani Wahyu Wulan Wardani, 'Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Solving Pada Peserta didik Kelas VIIID SMP N 1 Kasihan', *Jurnal Deviret*, Vol.2 No.1 (2015), h. 68–75.

<sup>48</sup>Achmad Gilang Fahrudin and Eka Zuliana, 'REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION BERBANTU ALAT PERAGA BONGPAS', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No.1 (2018) <<http://jurnal.umk.ac.id/index.php/anargya>>.

<sup>49</sup>Eva Putri Karunia, 'Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Peserta didik Kelas VII Berdasarkan Gaya Belajar Dalam Model Knisley', 2016, 337–46.

<sup>50</sup>Fatqurhohman. *Loc. Cit.*

**b) Indikator Pemahaman Konsep Matematis**

Menurut NCTM (*National Council Of Teacher Mathematics*), indikator pemahaman konsep matematis yaitu sebagai berikut:<sup>51</sup>

- 1) Mengidentifikasi konsep yang dipelajari secara verbal dan tulisan
- 2) Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.
- 3) Menggunakan model, diagram, dan symbol-simbol untuk mempresentasikan suatu konsep.
- 4) Mengubah suatu bentuk representasi dan interpretasi konsep.
- 5) Mengenal berbagai makna dan interpretasi konsep.
- 6) Mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengenal syarat yang menentukan suatu konsep.
- 7) Membandingkan dan membedakan konsep-konsep.

Bahkan pendapat Kilpatrick, Swafford, dan Findell tentang pemahaman konsep tersebut memiliki indikator yaitu:<sup>52</sup>

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep yang telah dipelajari.
- 2) Mengklarifikasikan objek-objek.
- 3) Menerapkan konsep secara algoritma.
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika.
- 5) Mengaitkan berbagai konsep (internal dan eksternal matematika).

---

<sup>51</sup>Angga Murizal, Yarman, and Yerizon, 'Pemahaman Konsep Matematis Dan Model Pembelajaran QUANTUM TEACHING', *Jurnal Pendidikan Matematika*, vol. 1, No. 1 (2015), h. 20–21.

<sup>52</sup>Jeremy Kilpatrick, Jane Swafford, and Bradford Findell, *Adding It Up: Helping Children Learn Mathematics* (Washington, DC: Academy Press, 2001).



Menurut Shadiq, indikator pemahaman konsep matematis yaitu sebagaiberikut:<sup>53</sup>

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep
- 2) Mengklarifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.
- 3) Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- 5) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep
- 6) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Menurut Wardhani, indikator pemahaman konsep matematis yaitu sebagai berikut:<sup>54</sup>

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep
- 2) Mengklarifikasikan objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya
- 3) Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- 5) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep
- 6) Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu

---

<sup>53</sup>Sofia Edriati and Heni Pujiastuti, 'Penggunaan Teka-Teki Silang Sebagai Strategi Pengulangan Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Peserta didik SMA Kelas XI IPS', *Jurnal Pelangi* 9, No. 2, (2017),h. 71–78.

<sup>54</sup>Linda Septiani and Heni Pujiastuti, 'Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik Sekolah Menengah Pertama Berdasarkan Gaya Kognitif', *Media Pendidikan Matematika* 8, No. 1, (2020), h. 28–41.

- 7) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah adanya kesamaan indikator pemahaman konsep matematis menurut beberapa para ahli, sehingga peneliti menggunakan indikator menurut Wardhani, yaitu sebagai berikut:
- a. Peserta didik mampu menjelaskan kembali sebuah konsep matematika baik secara lisan maupun tulisan
  - b. Peserta didik mampu mengklasifikasikan objek-objek matematika berdasarkan sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya
  - c. Peserta didik mampu memberikan contoh dan bukan contoh dan bukan contoh dan konsep matematika yang dipelajari
  - d. Peserta didik mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika
  - e. Peserta didik mampu mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep matematika
  - f. Peserta didik mampu menggunakan dan memanfaatkan secara memilih prosedur atau operasi tertentu
  - g. Peserta didik mampu mengaplikasikan konsep matematika dalam pemecahan masalah matematika.

Berdasarkan uraian tersebut pemahaman konsep matematis adalah kemampuan mendeskripsikan suatu materi yang dapat dipahami tidak hanya sekedar fatal. Konsep-konsep matematika terstruktur dengan teratur, dan logis dari yang paling sederhana ke yang kompleks. Prasyarat untuk menguasai materi untuk konsep selanjutnya ialah menguasai dan memahami materi sebelumnya terlebih dahulu. Oleh karena itu, dalam pembelajaran matematika kemampuan pemahaman konsep merupakan hal yang sangat penting.

### c) **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Konsep**

Keberhasilan peserta didik mempelajari matematika dipengaruhi oleh beberapa factor. Adapun factor-factor tersebut dibedakan menjadi dua golongan yaitu:

- a. Factor individu, yang termasuk dalam factor individu antara lain kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan Latihan, motivasi dan factor pribadi.
- b. Factor social, yang termasuk factor social ini antara lain keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara megajarnya, alat-alat kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.

Menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya yang berjudul “psikologi Pendidikan” kurangnya pemahaman konsep disebabkan oleh peserta didik yang kurang aktif dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan oleh guru. Selama ini peserta didik hanya mengharapkan penyelesaian dari guru disbanding harus mencari dan mengerjakannya sendiri.peserta didik cendreung pasif dan tidak semangat.<sup>55</sup>

## 6. **Gaya Belajar**

Gaya belajar atau *learning style* merupakan cara peserta didik bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar. Gaya belajar seseorang adalah kombinasi bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Secara umum gaya belajar dipahami sebagai cara yang disukai oleh peserta didik dalam menyerap, mengolah, mengatur, memahami, mengingat informasi yang diperoleh serta memecahkan permasalahan

---

<sup>55</sup>M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 102.

yang ia hadapi dalam aktivitas belajar dengan berinteraksi dan merespon lingkungan belajarnya.<sup>56</sup>

Gaya belajar menurut Ghufron merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda.<sup>57</sup> Menurut Giles, Pitre, dan Womack, perbedaan kecerdasan pada setiap orang menjadikan setiap orang memiliki gaya belajar yang sesuai. Kecenderungan individu yang belajar dengan strategi pembelajaran berbeda dengan gaya belajarnya akan kehilangan motivasi terhadap materi pembelajaran.<sup>58</sup> Maka gaya belajar individu dapat dibagi dalam tiga kategori. Ketiga kategori tersebut adalah gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik yang ditandai dengan ciri-ciri perilaku tertentu.

a) Gaya belajar visual

Gaya belajar visual (*visual learners*) lebih menitikberatkan pada ketajaman penglihatan. Peserta didik dengan macam gaya belajar seperti ini mengandalkan penglihatan untuk melihat buktinya terlebih dahulu sebelum mereka mempercayainya. Upaya mempermudah proses belajar peserta didik dengan gaya belajar visual ini, maka dapat ditempuh beberapa strategi antara lain, maka dapat ditempuh beberapa strategi antara lain: menggunakan materi visual, seperti gambar, diagram, dan peta; menggunakan warna untuk meng-*hillite* hal-hal penting; menggunakan multimedia, seperti komputer dan video; mengajak peserta didik untuk membaca buku-buku berilustrasi; mengajak

---

<sup>56</sup>Ibnu R. Khoeron, Nana Sumarna, and Tatang Permana, 'Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif', 1.2 (2014), 291–97.

<sup>57</sup>Meri Kuslaila, Eka Fitria Ningsih, and Wahyu Kusumaningtyas, 'EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PAIR CHECKS PADA MATERI POKOK SEGITIGA DITINJAU DARI', 2.

<sup>58</sup>M. T. Yusuf. and Mutmainnah Amin.*Loc.Cit.*

peserta didik untuk mengilustrasikan ide-idenya ke dalam gambar.<sup>59</sup>

b) Gaya belajar auditorial

Gaya belajar auditorial (*auditory learners*) mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Karakteristik model belajar seperti ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan. Artinya, peserta didik harus mendengar, baru kemudian dapat mengingat dan memahami informasi itu. Seseorang dengan gaya belajar auditori memiliki ciri-ciri sebagai berikut: berbicara pada diri sendiri saat bekerja; mudah terganggu oleh keributan; menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca; senang membaca dengan keras dan mendengarkannya; dapat mengulangi Kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara.<sup>60</sup>

c) Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar kinestetik (*kinesthetic learners*) merupakan gaya belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung seperti bergerak, menyentuh dan merasakan atau mengalami sendiri. Gaya belajar kinestetik merupakan aktivitas belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh. Pembelajaran tipe ini mempunyai keunikan dalam belajar selalu bergerak, aktivitas pancaindera, dan menyentuh. Belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung, bergerak, menyentuh dan merasakan/mengalami sendiri. Ciri-ciri gaya belajar kinestetik sebagai berikut: berbicara dengan pelan; menanggapi perhatian fisik; menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka; berdiri dekat ketika berbicara dengan orang.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Ibnu R. Khoeron, Nana Sumarna, and Tatang Permana, p. *Op.Cit.*, h.293.

<sup>60</sup> *Ibid.* h.294

<sup>61</sup> *Ibid.*

Gaya belajar yang baik perlu mengadaptasi dengan teknologi, administrasi, dan belajar literasi serta berhitung. Gaya belajar tersebut seperti yang dilakukan pada program Kampus Mengajar Perintis, dengan melibatkan kontribusi siswa untuk pelaksanaannya. Hal tersebut sangat berarti untuk membantu pelaksanaan belajar di masa pandemi, apalagi di sekolah yang terkena dampak yang masih membutuhkan sumber daya untuk mendukung implementasi dari proses pembelajaran<sup>62</sup>

## **B. Kerangka Berfikir**

Menurut Uma Sekaran dalam bukunya Business Research mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>63</sup>

### **1. Kaitan antara model pembelajaran berbantuan software *cabri 3d* dengan kemampuan pemahaman konsep matematis**

Berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan disebutkan bahwa kemampuan pemahaman konsep sangat dibutuhkan dalam pembelajaran matematika. Sebagai kondisi awal, tingkat kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung masih rendah, untuk itu diperlukannya suatu model pembelajaran yang tepat. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan matematika, seperti dengan diterapkannya model pembelajaran yang dapat menjadikan peserta didik aktif, kreatif, berfikir kritis, dan ceria selama kegiatan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran tersebut yaitu model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH).

---

<sup>62</sup> Oktavia Nadia Ikawati, 'Desimal : Jurnal Matematika', 4.1 (2021), 13–20

<sup>63</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 91.

Adapun penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerja sama antar kelompok. Meskipun demikian dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, penerapan model ini merupakan model yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran sehari-hari, model pembelajaran yang digunakan oleh guru menggunakan model konvensional atau yang berpusat pada guru dimana guru memberikan penjelasan dan peserta didik lebih banyak mendengarkan dan membuat peserta didik menjadi pasif, sehingga proses pembelajaran menjadi jenuh dan mudah lupa terhadap materi yang diberikan.

Penggunaan *software cabri 3d* untuk mendukung penerapan model pembelajaran ini jugamerangsang peserta didik untuk lebih tertarik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Peserta didik yang selama ini kesulitan memahami materi geometri diharapkan bisa terbantu dengan program ini, karena *software* ini dapat memvisualisasikan bentuk geometri secara 3D dengan baik sehingga dapat terlihat bagian siku-siku dengan jelas. Sehingga dengan penerapan model pembelajaran CRH berbantuan *software cabri 3d* dimungkinkan membuat peserta didik memahami materi secara optimal. Berdasarkan pada pemikiran tersebut maka dimungkinkan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan *software cabri 3d* menghasilkan pemahaman konsep matematis yang baik dibandingkan model pembelajaran CRH dan model pembelajaran konvensional, sedangkan model pembelajaran CRH menghasilkan pemahaman konsep lebih baik daripada model pembelajaran konvensional pada peserta didik kelas VIII SMP di Bandar Lampung tahun 2020/2021.

## 2. **Kaitan gaya belajar peserta didik dengan kemampuan pemahaman konsep matematis**

Selain itu gaya belajar juga dibutuhkan peserta didik. Gaya belajar mempunyai 3 macam kategori yang pertama *visual*, *auditorial*, *kinestik*. Pertama peserta didik yang mempunyai gaya belajar *visual* ia akan lebih senang belajar dengan penglihatan. Penglihatan yang dimaksud ialah seperti belajar dengan menggunakan peta, gambar, dan diagram. Selain itu gaya belajar *visual* juga senang belajar *menghillite* hal-hal penting dengan menggunakan media komputer dan video. Kedua peserta didik yang mempunyai gaya belajar *auditorial* ia lebih suka belajar dengan mendengarkan terlebih dahulu. Dengan mengandalkan pendengaran peserta didik bisa mengingat dan menulis informasi dan pelajaran dari guru. Ketiga peserta didik yang mempunyai gaya belajar *kinestik* ia lebih suka dengan mengandalkan fisik/praktek. Gaya belajar *kinestik* ini lebih senang banyak bergerak, pembelajaran tipe ini mempunyai keunikan dalam belajar selalu bergerak, aktivitas pancaindera, dan menyentuh Gaya belajar juga mempengaruhi peserta didik untuk memahami konsep matematis. Dengan menerapkan masing-masing gaya belajar, peserta didik akan memahami konsep materi dari guru terangkan.

## 3. **Kaitan antara model pembelajaran berbantuan software dengan gaya belajar peserta didik terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis**

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dalam pembelajaran matematika akan mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dan menjadi lebih ceria dalam proses pembelajaran. Penggunaan *software cabri 3d* pada proses pembelajaran sangatlah mendukung, sehingga penerapan model pembelajaran ini juga akan membantu peserta didik meningkatkan kemampuan dan pemahamannya pada materi bangun ruang sisi datar, sehingga peserta didik yang memiliki gaya belajar *visual* lebih menyukainya, karna banyak gambar-gambar yang membantu peserta didik untuk memahami materi

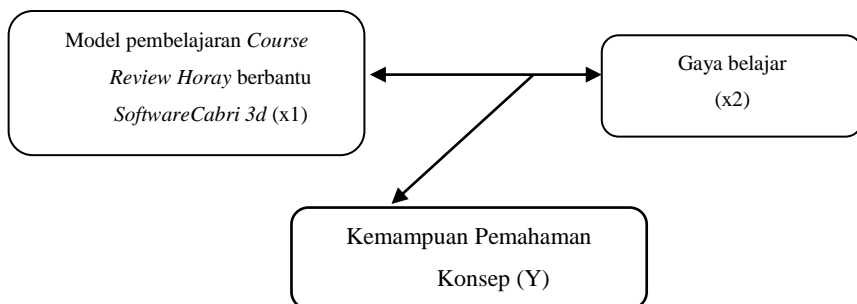


bangun ruang sisi datar. Berdasarkan pemikiran tersebut dimungkinkan pada model pembelajaran kooperatif tipe CRH berbantuan *softwarecabri 3d* lebih banyak menggunakan gaya belajar *visual* dan *kinestik*.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CRH dalam pembelajaran matematika akan mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dan menjadi lebih ceria dalam proses pembelajaran. Membentuk kelompok dan bekerja sama merupakan hal terpenting dalam pembelajaran ini, sehingga diperlukan peserta didik yang aktif untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran ini. Dalam proses pembelajaran tipe CRH ini peserta didik lebih banyak menggunakan gaya belajar *visual* dan *kinestik*, karena peserta didik dengan gaya belajar *visual* dan *kinestik* cenderung aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tentang model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan *SoftwareCabri 3d*, kemampuan pemahaman konsep, dan gaya belajar, maka kerangka berpikir pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Course Review Horay* berbantu *softwarecabri 3d* sebagai variabel bebas ( $x_1$ )
2. Kemampuan pemahaman konsep ( $Y$ ) sebagai variabel terikat.
3. Gaya Belajar ( $x_2$ ) sebagai variabel bebas kedua



**Gambar 2.2** Bagan Kerangka Berfikir

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis simpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan yang akan diuji melalui analisis. Maka berdasarkan uraian diatas hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

#### 1. Hipotesis Penelitian

- e. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep antara peserta didik yang diberikan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu *Software Cabri 3d* dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional
- e. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep antara peserta didik yang memiliki gaya belajar *visual, auditorial, dan kinestik.*
- e. Terdapat interaksi antara faktor model pembelajaran dengan gaya belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

#### 2. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a.  $H_{0A} : \alpha_1 = \alpha_2$

(Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara peserta didik yang diberikan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* berbantu *software cabri 3d*)

$H_{1A} : \alpha_1 \neq \alpha_2$

(Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep antara peserta didik yang diberikan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* berbantu *software cabri 3d*)

Keterangan:

$\alpha_1$  : Model pembelajaran Course Review Horay (CRH)

$\alpha_2$  : Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

b.  $H_{0B} : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3$

(Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara peserta didik yang memiliki karakter gaya belajar (*visual, auditorial, kinestik*)).

$H_{1B} : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3$

(Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara peserta didik yang memiliki karatkter gaya belajar (*visual, auditorial, kinestik*))

Keterangan :

$\beta_1$  : Gaya belajar visual

$\beta_2$ :Gaya belajar auditorial

$\beta_3$ : Gaya belajar kinestik

c.  $H_{0B} : \alpha\beta_{ij} \neq 0$ , untuk semua  $i= 1,2$  dan  $j = 1,2,3$

(Terdapat interaksi antara model dengan gaya belajar terhadap kemampuan pemamahan konsep matematis pada peserta didik)

$H_{1AB} : (\alpha\beta)_{ij} \neq 0$  paling sedikit satu pasangan  $(\alpha\beta)_{ij}$

(Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan gaya belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pada peserta didik)



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Dan Lisna, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Negeri 4 Sipirok Kelas VII Melalui Pendekatan Matematika Realistik (PMR)', *EKSAKTA: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA*, 1.1 (2016), 1–7 <[Http://Jurnal.Um-Tapsel.Ac.Id/Index.Php/Eksakta/Article/View/49](http://Jurnal.Um-Tapsel.Ac.Id/Index.Php/Eksakta/Article/View/49)>
- Akhimi, Ari, And Ali Mahmudi, 'Pengaruh Pemanfaatan Cabri 3d Dan Geogebra Pada Pembelajaran Geometri Ditinjau Dari Hasil Belajar Dan Motivasi', 2015, 91–100
- Amaliah, Rezeki, 'Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) Pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Bantimurung', *Jurnal Dinamika* 8, 1 (2017) <[Https://Ejournal.Umm.Ac.Id](https://Ejournal.Umm.Ac.Id)>
- Anggoro, Bambang Sri, 'Engembangan Modul Matematika Dengan Strategi Problem Solving Untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa', 6.2 (2015), 121–29
- Anggoro, Bambang Sri, Safitri Agustina, Ramadhana Komala, Komarudin, Kittisak, Jermsttiparsert, And Others, 'N Analysis Of Students' Learning Style, Mathematical Disposition, And Mathematical Anxiety Toward Metacognitive Reconstruction In Mathematics Learning Process', *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53.9 (1981), 1689–99
- Anggraini, Lusi, 'Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match ( Icm ) Dan Model Pembelajaran Course Review Horay ( Crh ) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1442 H / 2021 M', Icm, 2021
- Anggun, Friska, And Kuswari Hernawati, 'Pemanfaatan Program

Cabri 3D Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Kelas IX SMP Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Matematika FMIPA UNY*, 2013

Ariani, Yuli, Rahmah Johar, And Marwan Marwan, 'Penggunaan Software Cabri 3D Untuk Meningkatkan Kemampuan Spasial Siswa Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Peluang*, 7.2 (2019), 11–21 <<https://doi.org/10.24815/jp.v7i2.13695>>

Arifin, Zainal, 'Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian', *Jurnal THEOREMS (The Original Research Of Mathematics)* 2, 1 (2017)

Bagiyono, 'Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1', *Widyanuklida*, 1 (2017)

Bambang Sri Anggoro, 'Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Melalui Discovery Learning Dan Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry', *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.1 (2016), 15

Budiman, Hedi, 'Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Matematis Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan', *Diambil Pada*, 2004 <<http://www.academia.edu/download/28234415/42-Hedi-Budiman.pdf>>

Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 2nd Edn (Surakarta: UNS Press, 2009)

Dasar, *Jurnal Pesona*, '1) , 2) , 3)', 6.1 (2018), 14–25

Edriati, Sofia, And Heni Pujiastuti, 'Penggunaan Teka-Teki Silang Sebagai Strategi Pengulangan Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA Kelas XI IPS', *Jurnal Pelangi* 9, 2, 2017

Eka Purnama, Fauziyah, And Sari Budi Martiyasa, *Peningkatan*

*Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Pendekatan Open Ended Bagi Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Muhammadiyah 10 Surakarta (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015)*

Fahrudin, Achmad Gilang, And Eka Zuliana, 'REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION BERBANTU ALAT PERAGA BONGPAS', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1.1 (2018)  
<[Http://Jurnal.Umk.Ac.Id/Index.Php/Anargya](http://Jurnal.Umk.Ac.Id/Index.Php/Anargya)>

Fatqurhohman, Fatqurhohman, 'Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Datar', *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 4.2 (2016), 127  
<<https://doi.org/10.25273/jipm.v4i2.847>>

Fauzana, Nada, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Melalui Variasi Model Think Pair And Share Dan Model Course Review Horay Pada Kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin', *Jurnal Paradigma*, 2.2 (2014)

Hendriana, Beni, *Aplikasi Komputer Mengenal Software Matematika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)

Hikmah, Rezkiana, Sri Rezeki, And Bayu Jaya Tama, 'Penggunaan Cabri 3D Terhadap Peningkatan Kemampuan Representasi Matematis Siswa', *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4.2 (2019) <<https://doi.org/10.30998/sap.v4i2.4854>>

Huda, Miftahul, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014)

———, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013)

Ikawati, Oktavia Nadia, 'Desimal : Jurnal Matematika', 4.1 (2021), 13–20 <<https://doi.org/10.24042/djm>>

Ilmu, Kajian, Visualisasi Spasial, And Matematis Siswa, 'Jurnal

Silogisme', 3.1 (2018), 28–35

Isrok'atun Dan Amelia, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: Bumi Iksara, 2018)

Jagantara, I Wirasana Made, Putu Budi Adnyana, And Ni Putu Widiyanti, 'Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA', *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, 4.1 (2014), 1–13

Karim, Asrul, 'PENERAPAN METODE PENEMUAN TERBIMBING DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR', 1, 2011, 21–32  
<[Http://Jurnal.Upi.Edu/File/3-Asrul\\_Karim.Pdf](http://Jurnal.Upi.Edu/File/3-Asrul_Karim.Pdf)>

Karunia, Eva Putri, 'Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII Berdasarkan Gaya Belajar Dalam Model Knisley', 2016, 337–46

Khoeron, Ibnu R., Nana Sumarna, And Tatang Permana, 'Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif', 1.2 (2014), 291–97

Kilpatrick, Jeremy, Jane Swafford, And Bradford Findell, *Adding It Up: Helping Children Learn Mathematics* (Washington, DC: Academy Press, 2001)

Krisbiono, Agung Dias, Teguh Supriyanto, And Info Artikel, 'Keefektifan Penggunaan Model Sinektik Dan Model Simulasi Dalam Pembelajaran Menulis Teks Drama Berdasarkan Gaya Belajar Pada Peserta Didik Kelas Xi Sma', *Seloka - Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4.2 (2015), 125–30  
<[Https://Doi.Org/10.15294/Seloka.V4i2.9870](https://doi.org/10.15294/Seloka.V4i2.9870)>

Kurniasih, Imas, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Kata Pena, 2016)



Kurniati, Agusta, And Anjella Wika Sari, 'ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V', 5.April (2019), 87–103

Kusfabianto, Igantius Jodi, Firosalia Kristin, And Indri Anugraheni, 'Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD', *Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika*, 3.2 (2019), 87–92

Kuslaila, Meri, Eka Fitria Ningsih, And Wahyu Kusumaningtyas, 'EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PAIR CHECKS PADA MATERI POKOK SEGITIGA DITINJAU DARI', 2

Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan 8 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)

Maryuliana, Imam Much Ibnu Subroto, And Sam Farisa Chairul Haviana, 'Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert', *Jurnal Transistor Elektro Dan Informatika*, 2 (2016)

Mawaddah, Siti, And Ratih Maryanti, 'Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)', *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4.1 (2016), 76–85  
<<https://doi.org/10.20527/Edumat.V4i1.2292>>

ML Dri Handayani Wahyu Wulan Wardani, 'Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Solving Pada Siswa Kelas VIIIID SMP N 1 Kasihan', *Jurnal Deviret*, 2.1 (2015)

Muhandaz, Ramon, Ovi Trisnawita, And R. Risnawati, 'Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap

- Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa SMK Pekanbaru', *JURING (Journal For Research In Mathematics Learning)*, 1.2 (2018), 137 <<https://doi.org/10.24014/juring.V1i2.6552>>
- Murizal, Angga, Yarman, And Yerizon, 'Pemahaman Konsep Matematis Dan Model Pembelajaran QUANTUM TEACHING', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.1 (2015)
- Mutiara, Fepti Bunga, Happy Komikesari, And Nur Asiah, 'Efektivitas Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa', *Indonesian Journal Of Science And Mathematics Education*, 2.1 (2019), 116–22 <<https://doi.org/10.24042/Ijsme.V2i1.3980>>
- Novalia, And Muhamad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2014)
- Nur Rahmah, Siti, Muhammad Kafrawi, And Alwan Mahsul, 'Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Fisika', *Jurnal Ilmu Fisika Dan Pembelajarannya* 3, 2 (2019)
- Pratiwi, Sari Indah, Lusiana, And Nyiyayu Fahriza Fuadiah, 'Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMPN 30 Palembang Melalui Pembelajaran CORE', *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 04.02 (2019), 15–28
- Purwanti, Ramadhani Dewi, Dona Dinda Pratiwi, And Achi Rinaldi, 'Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Geogebra Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif', *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7.1 (2016), 115–22 <<https://doi.org/10.24042/ajpm.V7i1.137>>
- Purwanto, M Ngalm, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Ragil Kurniawan, Muhammad, 'Analisis Karakter Media Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik', *Jinop (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 3.1 (2017), 491

<<https://doi.org/10.22219/jinop.v3i1.4319>>

Rahmatika, Rahayu, And M Djazari, 'Analitis Kualitas Soal Pra Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi', *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia XIV*, 2 (2016)

Rezeki, Sri, Bayu Jaya Tama, And Rezkiyana Hikmah, 'Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Penggunaan Cabri 3D', 2017, 2019, 2017–20

Rusman, *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2013)

Sari, Pusvyta, 'Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media Yang Tepat Dalam Pembelajaran', *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.1 (2019), 58–78  
<<https://ejournal.insud.ac.id/index.php/mpi/article/view/27>>

Septiani, Linda, And Heni Pujiastuti, 'Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Berdasarkan Gaya Kognitif', *Media Pendidikan Matematika* 8, 1, 2020

Shadiq, Fadjat, *Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)

Shoimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)

Sirait, Erlando Doni, 'Pengaruh Gaya Dan Kebiasaan Belajar Terhadap', *Jurnal Formatif*, 7.3 (2019), 207–18

Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

Sri Yunita Ningsih, 'PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK DI SMP SWASTA TARBIYAH ISLAMIAH', *Journal Of Mathematics Education And Science*, 3.1 (2017), 82–90

- Sudijino, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Ed. By Sutopo, 8th Edn (Bandung: Alfabeta, 2016)
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Suharsono, Yudi, And Istiqomah, 'Validitas Dan Reliabilitas Skala Self-Efficacy', *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 02, 2 (2014)
- Suryani, Asih, 'Pengaruh Pendekatan Course Review Horay (Crh) Terhadap Pemahaman Matematis Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat', *Jurnal Pena Ilmiah*, 1.1 (2016), 81–90 <<https://doi.org/10.23819/Pi.V1i1.2934>>
- Widyawati, Santi, 'Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika (IAIM NU) Metro', *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53.9 (2016), 1689–99
- Yanty Putri Nasution, Eline, 'Meningkatkan Kemampuan Spasial Siswa Melalui Pembelajaran Geometri Berbantuan Cabri 3D', *M A T H L I N E : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2.2 (2017), 179–94 <<https://doi.org/10.31943/Mathline.V2i2.45>>
- Yusuf, M T, And Mutmainnah Amin, 'Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa', *Tadris, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1.1 (2016), 85–92 <<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/893>>
- Zefika Yarman, Mona, And Yerizon, 'Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 2 PADANG PANJANG Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe THINK PAIR SHARE Disertai Peta Pikiran', *FMIPA UNP: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.1 (2012)